

**ANALISIS LITERASI POLITIK MAHASISWA SEMESTER VIII DALAM
KONTEKS MATA KULIAH ILMU POLITIK DI PRODI PPKn
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh :

GIRI APRIZAL
NPM. 2187205048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ANALISIS LITERASI POLITIK MAHASISWA SEMESTER VIII DALAM
KONTEKS MATA KULIAH ILMU POLITIK DI PRODI PPKn
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program sarjana pendidikan

OLEH:

GIRI APRIZAL
NPM. 2187205048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

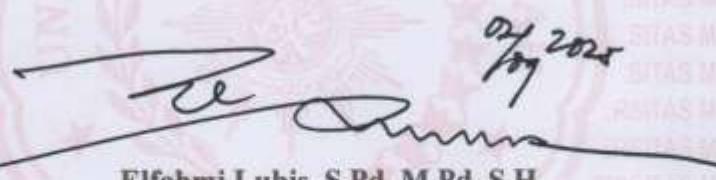
**ANALISIS LITERASI POLITIK MAHASISWA SEMESTER VIII DALAM
KONTEKS MATA KULIAH ILMU POLITIK DI PRODI PPKn
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**



SKRIPSI

**OLEH:
GIRI APRIZAL
NPM. 2187205048**

**DISETUJUI OLEH :
Pembimbing**


**Elfahmi Lubis, S.Pd, M.Pd, S.H
NIDN. 0225107504**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519930331004**

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 29 Agustus 2025
Tempat : Gedung C FKIP UM Bengkulu

Tim Penguji

1. Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd
(Ketua)

2. Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd
(Anggota)

3. Dr. Amnah Qurniati, M.Pd. I
(Anggota)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Giri Aprizal
NPM : 2187205048
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "Analisis Literasi Politik Mahasiswa Semester VIII Dalam Konteks Mata Kuliah Ilmu Politik Di Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu". Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 03 September 2025

Penulis



NPM: 2187205048

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

Al-Baqarah-286

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.”

(QS. Ali Imran: 190)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Mata air – Hindia

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan ntuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu nanti bisa kau ceritakan

Boy Chandra

“Jangan berlindung dibalik kata masih ada hari esok”

Giri Aprizal

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum .Wr.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan nikmat iman, kesehatan, kekuatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan panjang dalam menuntut ilmu bukanlah hal yang mudah. Ada hari-hari penuh semangat, ada pula malam-malam penuh air mata, kegelisahan, dan rasa lelah yang seakan tiada akhir. Namun di balik semua itu, penulis selalu mendapati cahaya harapan dan kekuatan yang lahir dari doa, dukungan, serta kasih sayang dari orang-orang tercinta. Karya sederhana ini dengan penuh keikhlasan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Agun Sidi dan Ibu Usmini, yang selalu saya panggil dengan sebutan Bak dan Mak, mereka merupakan orang tua yang hebat, meskipun mereka tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan namun mereka dapat mendidik penulis sampai saat ini dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan karena selalu berjuang untuk penulis, terima kasih atas setiap pengorbanan, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, nasehat, semangat, dukungan, doa, motivasi, maupun materi, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk penulis, terima kasih untuk semua hal yang diberikan, mulai dari pendidikanku, pakaian yang nyaman, makanan yang sesuai selera, tempat tinggal yang aman, dan masih banyak kebahagiaan yang kalian usahakan yang tidak bisa disebutkan. Rasa bangga yang penulis rasakan karena telah dilahirkan dan di didik oleh kalian sebagai anak pertama atas didikan dan doa kalian sehingga penulis mampu menjalani kehidupan sampai sejauh ini. Sekali lagi terimakasih untuk kedua orang tuaku.
2. Teruntuk saudara ku Tendri Herobi Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu mengalir. engkau adalah teman sejati sejak kecil hingga dewasa, yang selalu memberi warna dalam hidup. Dalam canda tawa kita, penulis menemukan alasan untuk tetap tersenyum meski dalam

keadaan sulit. Dalam nasihat kalian, penulis menemukan semangat baru untuk terus melangkah

3. Persembahkan ini juga penulis tujukan kepada sahabat-sahabat terbaik, yang selalu ada dalam suka dan duka. Kalian adalah teman berbagi cerita, tempat mengadu ketika lelah, sekaligus penyemangat untuk terus bertahan.,kanda anjar ,kanda reno, kanda ardi ,kanda wahyu ,kanda abdi ,kanda agus ,yunda Diana ,yunda ayu ,yunda windari ,reza ,dewi ,yoza,erdian,faisal,vika,febri,abdal,yani,endoripza,habib,tinti,ovi,saprawi,jelly,dwiki,endelia ,deka ,terima kasih atas kerja sama, diskusi, tawa, dan kebersamaan yang membuat perjalanan akademik ini penuh warna. Kita sama-sama tahu bahwa perjuangan tidak mudah, tetapi dengan saling mendukung, kita berhasil melewati rintangan. Semoga persahabatan ini tetap terjalin meski kita akan menapaki jalan masing-masing di masa depan.
4. Ucapan terima kasih juga kepada para dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Setiap ilmu, arahan, dan bimbingan yang diberikan adalah cahaya penerang yang akan selalu menjadi bekal berharga dalam kehidupan.
5. Khusus kepada dosen pembimbing, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kesabaran, ketelitian, dan dedikasi dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran yang diberikan tidak hanya memperkaya penelitian, tetapi juga membentuk cara berpikir yang lebih matang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan dengan pahala yang berlipat ganda.
6. Dengan penuh rasa cinta, hormat, dan bangga, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) yang telah menjadi rumah kedua, ruang belajar, serta tempat menempa diri. Organisasi bagi penulis bukan sekadar perkumpulan yang terikat aturan formal, melainkan sebuah keluarga besar yang membentuk jati diri, melatih kedewasaan, menumbuhkan tanggung jawab, dan memperluas wawasan. Di dalam organisasi HMI , penulis belajar arti kepemimpinan

yang sejati, bahwa seorang pemimpin bukan hanya yang berada di depan, tetapi juga yang mampu melayani, mendengarkan, dan mengayomi. Dari organisasi HMI, penulis juga belajar arti kerja sama, bahwa keberhasilan tidak pernah lahir dari individu semata, melainkan dari sinergi banyak tangan, pikiran, dan hati.

7. Kepada almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah tempat berproses, belajar, dan menempa diri. Setiap ruang kelas, perpustakaan, organisasi kemahasiswaan, hingga pertemuan informal dengan teman-teman, telah membentuk pengalaman berharga yang tak akan terlupakan. Kampus ini telah memberikan kesempatan besar untuk berkembang, baik secara akademik maupun non-akademik. Semoga almamater tercinta ini semakin maju, melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berkontribusi bagi bangsa dan Negara
8. Dengan hati yang penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan secara khusus kepada seseorang yang begitu berarti dalam perjalanan hidup penulis Tiara Intan Lestari kekasih tercinta. Terima kasih telah hadir dalam hidup penulis, bukan hanya sebagai pasangan, tetapi juga sebagai sahabat, pendengar, dan penyemangat sejati. Di setiap langkah perjalanan akademik ini, engkau selalu hadir memberikan energi baru. Ketika penulis merasa letih dan hampir menyerah, kata-kata sederhana darimu mampu menyalakan kembali semangat yang hampir padam. Engkau bukan hanya hadir di momen-momen indah, tetapi juga di saat sulit. Kau mendengarkan keluh kesah tanpa mengeluh, kau tetap sabar meski waktu kebersamaan sering kali tersita oleh skripsi ini. Kesabaranmu adalah bukti nyata cinta yang tulus.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha segalanya yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Literasi Politik Mahasiswa Semester VIII Dalam Konteks Mata Kuliah Ilmu Politik Di Prodi Ppkn Universitas Muhammadiyah Bengkulu”** ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena risalah beliauulah penulis menyadari urgensi menuntut ilmu bagi seorang muslim.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan proposal ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjam buku.
5. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan.

6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya.

Bengkulu, Oktober 2025

Penulis

GIRI APRIZAL
NPM. 2187205048

ABSTRAK

Giri Aprizal, 2025.“Analisis Literasi Politik Mahasiswa Semester Viii Dalam Konteks Mata Kuliah Ilmu Politik Di Prodi Ppkn Universitas Muhammadiyah Bengkulu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2025. Pembimbing Elfahmi Lubis.,S.H.,S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat literasi politik mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek literasi politik, yaitu pengetahuan politik, sikap politik, dan partisipasi politik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada lima mahasiswa yang dipilih secara purposive. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi politik mahasiswa semester VIII berada pada kategori sedang. Pada aspek pengetahuan politik, mahasiswa memahami fungsi lembaga negara dan mekanisme dasar demokrasi, tetapi pemahaman mereka masih terbatas pada hal-hal formal dan belum menyentuh isu politik kontemporer. Pada aspek sikap politik, mahasiswa memiliki kesadaran kritis terhadap kebijakan publik, namun sikap kritis tersebut sebagian besar hanya diwujudkan dalam forum diskusi dan media sosial, belum dalam bentuk aksi nyata. Pada aspek partisipasi politik, mahasiswa cukup aktif dalam kegiatan organisasi dan simulasi demokrasi di kampus, tetapi keterlibatan tersebut belum merata di seluruh mahasiswa.

Kesimpulan penelitian ini adalah literasi politik mahasiswa telah terbentuk, namun belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi politik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik yang lebih variatif, serta peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap isu politik kontemporer, hukum, media, dan sosial-ekonomi agar literasi politik mereka berkembang secara komprehensif.

Kata Kunci: Analisis, Literasi Politik, Mahasiswa Semester VIII, Pendidikan Kewarganegaraan,

ABSTRACT

Giri Aprizal , 2025. *“Analysis Of Political Literacy Of Semester Viii Students In The Context Of Political Science Courses In The Ppkn Study Program, Muhammadiyah University Of Bengkulu”*. Thesis of the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu, 2025. Supervisor: Elfahmi Lubis.,S.H.,S.Pd.,M.Pd.

This study aims to describe the political literacy level of eighth-semester students in the Pancasila and Citizenship Education Study Program at the University of Muhammadiyah Bengkulu. The research focused on three aspects of political literacy: political knowledge, political attitudes, and political participation. This study employed a qualitative descriptive method, collecting data through in-depth interviews with five purposively selected students. The data were analyzed using a data reduction, data presentation, and conclusion-drawing approach.

The results indicate that eighth-semester students' political literacy is in the moderate category. In terms of political knowledge, students understand the functions of state institutions and the basic mechanisms of democracy, but their understanding is still limited to formal matters and does not yet address contemporary political issues. In terms of political attitudes, students possess a critical awareness of public policy, but this critical attitude is largely expressed in discussion forums and social media, not yet in the form of concrete actions. In terms of political participation, students are quite active in organizational activities and democracy simulations on campus, but this involvement is not evenly distributed across the student body.

The conclusion of this study is that students' political literacy has developed, but is not yet optimal. Therefore, efforts are needed to strengthen political literacy through more varied academic and non-academic activities, as well as to improve students' understanding of contemporary political, legal, media, and socio-economic issues so that their political literacy develops comprehensively.

Keywords: Analysis, Political Literacy, 8th Semester Students, Civic Education

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teoritis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data	31
F. Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Data Penelitian	34
C. Hasil Penelitian	36
D. Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi prinsip demokrasi yang pada prosesnya memerlukan suatu indikator adanya masyarakat yang terdidik serta memiliki tingkat intelektualitas dalam arti terbentuknya warganegara yang sadar dan paham setiap terhadap kebijakan-kebijakan politik dan birokrasi pemerintah yang biasa disebut literasi politik (elek politik). Literasi politik merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk membuat manusia melek politik dan mampu berpartisipasi dalam memahami seputar isu politik, keyakinan dan kecenderungan mereka mempengaruhi diri sendiri dan orang lain (Drajat et al., 2020)

Dalam masyarakat yang melek politik merupakan warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam melaksanakan tugas termasuk sadar akan berlakunya hukum serta memiliki kesadaran sosial. Baik berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam pemilihan umum (PEMILU) yang diadakan oleh pemerintah yang berkenaan dengan proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan publik. Di dalamnya masyarakat juga mampu menilai dan mengevaluasi setiap kebijakan public (Fitriani et al., 2022).

Kemampuan melek politik dibutuhkan oleh warga negara dalam rangka kehidupan berbangsa dan bernegara, baik berbentuk hukum

maupun dalam tataran praktis dalam dunia perpolitikan suatu negara. Hal ini, untuk mengembangkan maupun meningkatkan kesadaran melele politik yang dimiliki masyarakat Indonesia diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan tentu memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan seorang warganegara yang memiliki kesadaran, kepekaan, intelektualitas dan paham atas politik dan hukum yang berlaku dalam ruang lingkup sistem perpolitikan bagi suatu negara itu sendiri. Proses pendidikan bisa kita dapat salah satunya melalui pendidikan formal (Pratama et al., 2022).

Lembaga perguruan tinggi harus mampu memberikan perhatian dan perbaikan terhadap kesadaran dan pemahaman politik bagi mahasiswa dengan melakukan sebuah tindakan dan mempertimbangkan adanya sebuah kesungguhan dalam memaparkan bekerjanya sistem birokrasi pemerintahan negara Indonesia yang sedang berjalan. Dengan adanya kemampuan yang dibekali siswa dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengkritisi sebuah jalannya sistem demokrasi. Hal itu merupakan sesuatu yang penting supaya menjadi warga negara yang berpartisipasi aktif dalam sebuah proses adanya rangkaian proses perpolitikan. Hal ini biasa terjadi atau terbentuk dengan adanya perbedaan pandangan dalam setiap status sosial Masyarakat (Fitria & Rahmadi, 2024).

Institusi pendidikan harus menjadi suatu upaya proses perbaikan maupun pembentukan secara mendalam yang berkaitan dengan tujuan dari

literasi politik. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk suatu kebiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis dalam memanfaatkan perannya sebagai warganegara, termasuk ketika peserta didik akan menjumpai dunia pemerintahan. Disini, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan cara yang baik dan tepat. Literasi politik menjadi bahan pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam lingkup pendidikan. Lembaga perguruan tinggi menjadi sarana tepat dalam menyalurkan pengetahuan dan pemahaman terhadap politik melalui program yang terkonsep dalam kurikulum sekolah dan memuat unsur-unsur materi tentang literasi politik secara seimbang dan proposional. Bentuk pembelajaran politik harus memberikan stimulus atau rangsangan minat bagi peserta didik (Farikiansyah et al., 2024).

Konsep literasi politik diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk membuat seorang pria maupun wanita baik secara melek politik dan mampu menerapkan dalam dunia perpolitikan (Nur Haryani et al., 2024). Selain itu, literasi politik harus mampu memberikan peluang maupun kesempatan dalam mengajarkan peserta didik untuk mampu berpartisipasi secara aktif dalam politik. Seseorang melek politik akan tahu perselisihan tentang politik terutama keyakinan yang mereka miliki dapat mempengaruhi orang lain, serta menghormati keputusan orang lain. Literasi politik dapat diterapkan melalui pembelajaran dalam bentuk teori-teori pendidikan kewarganegaraan yang akan bersinggungan langsung terhadap asas-asas

yang berkembang dalam kehidupan sosial politik. Baik politik yang bervisi dalam bentuk partisipasi, politik yang berasas pada pembangunan atau bahkan yang hanya bersifat mempertahankan keadaan yang masih ada (konservatif) (Samsudin, 2022).

Adapun pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan dapat memberikan kontribusi ataupun dampak pendidikan terhadap pengembangan karakteristik yang menandai seorang warga muda melek politik terhadap isu-isu kontroversial dalam bidang politik. Oleh karena itu, fungsi pendidikan sebagai pengembang dan pembentuk kemampuan, watak serta peradaban bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai politik dan kritis terhadap isu-isu yang sedang berkembang melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi politik mahasiswa semester VIII Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan partisipasi politik?
2. Apa saja tantangan mahasiswa semester VIII Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam meningkatkan literasi politik melalui pembelajaran kewarganegaraan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan tingkat literasi politik mahasiswa semester VIII Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mencakup aspek pengetahuan politik, sikap politik, dan partisipasi politik.
2. Mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan mahasiswa semester VIII Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam meningkatkan literasi politik melalui pembelajaran kewarganegaraan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi politik sebagai bagian dari tanggung jawab mereka sebagai warga negara.
 - b. Bagi dosen dan pengelola Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang strategi pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi politik mahasiswa.
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan

politik, sehingga dapat memperkuat budaya politik partisipatif di lingkungan kampus maupun masyarakat luas.

- d. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih mendukung penguatan literasi politik generasi muda melalui pendidikan kewarganegaraan.

2) Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian literasi politik, khususnya dalam konteks pendidikan kewarganegaraan.
- b. Memperkaya literatur akademik tentang hubungan antara pengetahuan politik, sikap politik, dan partisipasi politik mahasiswa di perguruan tinggi.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji literasi politik mahasiswa, baik di bidang PPKn maupun lintas disiplin ilmu.